

PAPER NAME

Minat Peternak Domba (7.1).pdf

AUTHOR

Nurul Fathiyah Fauzi

WORD COUNT

1611 Words

CHARACTER COUNT

10212 Characters

PAGE COUNT

4 Pages

FILE SIZE

241.9KB

SUBMISSION DATE

Feb 23, 2024 12:39 PM GMT+7

REPORT DATE

Feb 23, 2024 12:44 PM GMT+7

● 0% Overall Similarity

This submission did not match any of the content we compared it against.

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref database
- Submitted Works database
- Quoted material
- Small Matches (Less than 15 words)
- Publications database
- Crossref Posted Content database
- Bibliographic material
- Cited material

Minat Peternak Domba Untuk Bergabung Dalam Peterernakan Terkoleksi Studi Kasus Kecamatan Bangsalsari Jember

Dwi Nouval Zakaria¹, Henik Prayuginingsih¹, Nurul Fathiyah Fauzi*

¹Universitas Muhammadiyah Jember

*Correspondensi: Nurul Fathiyah Fauzi
Email: nurul.fauzi@unmuhjember.ac.id

Published: Juni, 2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Domba salah satu ternak sumber penghasil daging dan susu selain sapi, namun peternakan ini menghasilkan kotoran ternak yang mencemari lingkungan. Kandang domba sistem terkoleksi dianggap tepat untuk menanggulangi pencemaran lingkungan karena mengolah kotoran domba yang dipisahkan dari urine sehingga bernilai jual dan menambah pendapatan peternak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui minat peternak domba untuk bergabung pada peternakan terkoleksi. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive (sengaja) dan terpilih, yaitu di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik Pengambilan sampelnya menggunakan Teknik snowball sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar dengan Jumlah responden 20 orang peternak. Metode analisis data menggunakan tabulasi silang dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65% peternak memiliki minat yang tinggi untuk bergabung dalam peternakan terkoleksi, 20% tidak berminat dan 15% peternak ragu ragu.

Kata Kunci: peternakan terkoleksi, minat peternak.

Abstract: Sheep are one of the livestock sources for producing meat and milk besides cows, but this livestock produces livestock waste which pollutes the environment. The collected sheep pen system is considered appropriate for dealing with environmental pollution because it processes sheep feces which are separated from urine so that it has sales value and increases the farmer's income. The aim of this research is to determine the interest of sheep breeders in raising livestock on collected farms. The research location was determined purposively and selected, namely in Bangsalsari District, Regency. The method used in this research is descriptive method. The sampling technique used the snowball sampling technique, namely a technique for collecting data sources that were initially small in number and then became larger with the number of respondents being 20 breeders. The data analysis method uses cross tabulation and descriptive analysis. The research results showed that 65% of breeders had a high interest in joining a collected farm, 20% were not interested and 15% of breeders were hesitant.

Keywords: collated livestock, breeder interest.

PENDAHULUAN

Peternakan adalah salah satu sektor penting untuk menunjang kehidupan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun, saat ini peternak dipandang rendah, berbau, mencemarkan lingkungan dan hanya memiliki penghasilan tahunan. Sehingga para peternak harus memutar otak untuk menemukan inovasi baru yang dapat mematahkan argument itu. Salah satu inovasi itu adalah kandang kambing sistem terkoleksi. Kandang domba sistem terkoleksi dianggap tepat untuk menanggulangi pencemaran lingkungan dan dapat menghasilkan penghasilan tambahan dengan mengolah kotoran kambing yang dipisahkan dari urine sehingga mendapatkan pupuk cair dan pupuk padat organic Kegiatan Usaha Peternakan dapat di katakan suatu kegiatan dalam

membuudidayakan dan mengembangbiakan hewan ternak untuk mendapatkan suatu keuntungan dan kepuasan dalam beternak. (David et al., 2022)

Domba diklasifikasikan sebagai hewan herbivora (pemakan tumbuhan) karena pakan utamanya adalah tanaman atau tumbuhan. Meski demikian domba lebih menyukai rumput dibandingkan dengan jenis pakan yang lainnya. Domba juga merupakan hewan mamalia karena menyusui anaknya. Sistem pencernaan yang khas di dalam rumen, menyebabkan domba juga digolongkan sebagai hewan ruminansia (Susilorini dkk, 2009).

Minat adalah keinginan yang cenderung menetap pada seseorang guna mengarahkan pada pilihan tertentu untuk kebutuhan, lalu diwujudkan melalui tindakan nyata dan adanya perhatian kepada objek yang diinginkan untuk mencari informasi sebagai wawasan. Ternak domba di Indonesia kebanyakan diusahakan oleh petani ternak di daerah pedesaan (Suprayogi, 2019).

Sistem kandang terkoleksi ini juga dapat menjaga lingkungan dengan bersih, bebas dari bau yang menjadikan polusi udara dan juga dapat meningkatkan penghasilan peternak dari penanganan limbah Kandang domba sistem terkoleksi adalah kandang yang dapat memisahkan urine dan feses ternak sertadapat mengumpulkannya, sehingga dapat memudahkan peternak dalam membersihkan kandang (David dkk, 2022)

Dalam penelitiannya Supriyanto (2021) menyatakan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode accidental sampling dengan jumlah populasi peternak sebanyak 69 orang peternak yang mana di Nagari Simpang 40 orang peternak dan di Nagari Alahan Mati 29 orang peternak. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa, responden berminat dalam beternak sapi potong dengan total skor 5.350. Penilaian tersebut meliputi perasaan tertarik dengan kategori tinggi,

METODE

Metode Penelitian

Analisis Deskriptif Untuk menjawab tujuan Minat dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Peneliti akan menjabarkan dengan jelas mengenai Lokasi dan waktu penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara purposive (sengaja) dan terpilih, yaitu di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih Kecamatan Bangsalsari sebagai tempat penelitian. Waktu penelitian di laksanakan pada bulan juni sampai Juli 2023

Metode penentuan sampel

Sampel Kecamatan Bangsalsari terdiri dari 11 Desa/kelurahan, agar pemilihan sampel dapat mewakili wilayah Kecamatan Bangsalsari, maka ada dilakukan pemilihan sampel dengan snowball, Teknik snowball sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar.

Metode Pengumpulan Data

Data Data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapat melalui observasi dan wawancara langsung dengan peternak di Kecamatan Bangsalsari, menggunakan susunan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dalam bentuk kuesioner.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang di gunakan Minat peternak untuk bergabung padapeternakan terkoleksi dilihat dari jawaban Minat,ragu ragu, dan tidak berminat serta alasan dari jawaban yang disampaikan oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat adalah keinginan yang cenderung menetap pada seseorang guna mengarahkan pada pilihan tertentu untuk kebutuhan, lalu diwujudkan melalui tindakan nyata dan adanya perhatian kepada objek yang diinginkan untuk mencari informasi sebagai wawasan. Minat dapat timbul bukan karna spontan atau secara tiba-tiba, namun muncul karena keikutsertaan atau berpartisipasi pada suatu kegiatan dan kebiasaan saat waktu belajar maupun bekerja. Minat peternak untuk bergabung pada peternakan terkoleksi dapat di lihat dari hasil kuisisioner. Responden dengan jumlah jawaban sebanyak 20 orang peternak dapat di kategorikan tiga, yaitu, minat, tidak berminat, dan ragu ragu. Peternak untuk bergabung pada peternakan terkoleksi di kecamatan bangsalsari dapat di lihat pada tabel 1.berikut:

Tabel 1. Data Minat Peternak Bergabung Peternakan Terkoleksi Kecamatan Bangsalsari.

No	Kecendrungan	Jumlah	Persentase(%)
1	Minat	13	65
2	Tidak	4	20
3	Ragu ragu	3	15
	Total	20	100

Sumber : Data Primer Diolah (2023).

Pada tabel 6.1 dapat di lihat bahwa jumlah peternak yang memiliki minat bergabung peternakan terkoleksi sebanyak 13 peternak dengan persentase 65%, jumlah peternak yang menyatakan tidak minat berjumlah sebanyak 4 peternak dengan persentase 20%. Dan peternak yang memiliki jawaban ragu ragu bergabung peternakan terkoleksi sebanyak 3 peternak dengan jumlah persentase 15%.

Responden yang memiliki minat bergabung peternakan terkoleksi memiliki beberapa alasan, yaitu dimana peternak ingin memiliki hal yang baru dan dapat memiliki nilai tambah yang lebih yang nantinya dapat di gunakan pada kepentingan mendesak. Tidak hanya itu peternak juga memiliki harapan yang lebih besar lagi kepada peternakan salah satunya teknologi dan Kesehatan ternak peternak memiliki akses yang nantinya dapat menamah wawasan pada ternak domba. Karna peternakan terkoleksi nantinya memisahkan urin dan kotoran sehingga nantinya dapa di jual dan menjadi nilai tambah bagi peternak serta lebih terjamin kebersihan dan kesehatan ternak. Hal ini selaras dengan penelitian (Zulfiah dkk, 2015) Penerimaan tunai peternak berasal dari penjualan ternak domba dan penjualan kotoran domba sedangkan penerimaan tidak tunai berasal dari nilai tambah domba. Kandang beserta fasilitas makan dan minum yang tidak memenuhi syarat, selain memengaruhi kesehatan ternak domba yang dipelihara, juga dapat menyebabkan performan reproduksi tidak optimal (Hidayat dkk, 2015)

Responden yang memiliki jawaban tidak berminat memiliki alasan salah satunya, yaitu sudah cukup menggunakan peternakan tradisional karna untuk beralih pada peternakan terkoleksi masih membutuhkan biaya Kembali, dan juga jika hanya jumlah ternak nya sedikit peternak hanya buang buang tenaga daripada peternakan terkoleksi peternak memilih ternak tradisional.hal ini selaras dengan pendapat (Setiawan, 2007) yang menyatakan bahwa ternak domba dengan kandang

panggung biaya lebih besar sehingga peternak kecil banyak yang menggunakan kandang lantai Ternak sedang Untuk mengubah kotoran domba menjadi pupuk Responden yang memiliki jawaban ragu ragu kebanyakan masih mempertimbangkan kembali karna beralih pada peternakan terkoleksi harus dengan keyakinan yang kuat dan modal yang banyak.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Peternak di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember berminat bergabung pada peternakan terkoleksi dengan jumlah 65 % , sedangkan peternak yang tidak berminat 20%, dan peternak yang memiliki jawaban ragu ragu sebesar 15%.

DAFTAR PUSTAKA

- David, M., Sulistiyanti, S. R., Fitriawan, H., Elektro, J. T., & Lampung, U. (2022). Sistem Terkoleksi Dan Pemberian Pakan Otomatis Berbasis Arduino Uno R3. 10(2), 102–107.
- David, M., Sulistiyanti, S. R., Herlinawati, H., & Fitriawan, H. (2022). Rancang Bangun Prototipe Kandang Kambing Sistem Terkoleksi dan Pemberian Pakan Otomatis Berbasis Arduino Uno R3. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(2)
- Hidayat, R., Santoso, K., Darwati, S., & Suprayogi, A. (2015). Penilaian Kandang Sehat dan Produktif Domba di Desa/Kelurahan Lingkar Kampus Institut Pertanian Bogor, Darmaga. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 20-27.
- Suprayogi, O. G. I., Noor, T. I., dan Yusuf, M. N. (2019). Persepsi dan Minat Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Galuh Ciamis Untuk Berkarir di Bidang Pertanian. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH* 6(3), 517-531.
- Susilorini, E.T., Sawitri, M.E, Muharlien. 2009. *Budidaya 22 Ternak Potong*. Bogor: Penebar Swadaya
- Zulfiah, Y. (2015). Kelayakan Bagi Hasil Usahaternak Domba Rakyat (Sensus di Kawasan Peternakan Domba Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu). *Students e-Journal*, 4(1).
- Setiawan, A. I. (2007). *Memanfaatkan kotoran ternak*. Penebar Swadaya.

● 0% Overall Similarity

NO MATCHES FOUND

This submission did not match any of the content we compared it against.